



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
LINGKUNGAN KERJA NON FISIK MELALUI KOMITMEN
GURU TERHADAP KEDISIPLINAN GURU SD NEGERI DI
KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL**

TESIS

Disusun Oleh:

Ibdaul Latifah

(0102513013)

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja non Fisik melalui Komitmen Guru terhadap Kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.” kaya,

nama : Ibdaul Latifah

NIM : 0102513013

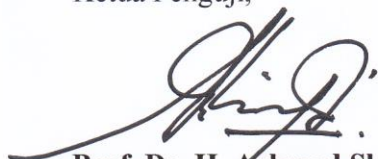
program studi : Manajemen Pendidikan

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari selasa, tanggal 19 Januari 2016.

Semarang, Januari 2016

Panitia Ujian

Ketua Penguji,



Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si
NIP 19610524198601 1 001

Sekretaris,



Dr. Titi Prihatin, M.Pd.
NIP 19630212 199003 2 001

Penguji I,



Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd
NIP 1961112119861 1 001

Penguji II,



Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd
NIP 19670106199103 1 003

Penguji III,



Dr. Muhammad Khafid, S.Pd. M.Si
NIP 19751010199901 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini berupa tesis, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan /atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penelaah.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Semarang, 2016

Ibdaul Latifah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kedisiplinan berasal dari komitmen yang didasari atas kesadaran diri”

Persembahan

Almamater MP Pps Unnes.

S A R I

Latifah, I, 2015. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja non Fisik melalui Komitmen Guru terhadap Kedisiplinan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Tesis. Magister Pendidikan. Program Studi Manajemen Pendidikan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: 1. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd., 2. Dr. Mukhammad Khafid, S.Pd,M.Si.

Kata kunci : kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja non fisik, komitmen guru, kedisiplinan guru.

Kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja non fisik dan komitmen guru adalah perkara penting yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja non fisik melalui komitmen guru terhadap kedisiplinan guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional untuk melihat hubungan kausalitas dari beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kedisiplinan guru. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal sejumlah 240. Jumlah sampel adalah 144 guru yang diperoleh dengan teknik random sampling dan data dikumpulkan dengan angket. Analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistic 19*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh langsung yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru, (2) tidak terdapat pengaruh langsung lingkungan kerja non fisik terhadap kedisiplinan guru, (3) tidak terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru, (4) terdapat pengaruh langsung lingkungan kerja non fisik terhadap komitmen guru, (5) terdapat pengaruh langsung komitmen guru terhadap kedisiplinan guru, (6) tidak terdapat pengaruh tidak langsung kepemimpinan kepala sekolah melalui komitmen guru terhadap kedisiplinan guru dan (7) terdapat pengaruh tidak langsung lingkungan kerja non fisik melalui komitmen guru terhadap kedisiplinan guru.

Saran yang diajukan : (1) kepala sekolah dalam memimpin disesuaikan dengan kondisi guru yang akan dipimpin, (2) lingkungan kerja yang ada disekolah diharapkan dapat ditingkatkan lagi keharmonisan, rasa aman dan suasana kerja, (3) komitmen guru lebih ditingkatkan lagi agar kinerja juga meningkat, (4) kedisiplinan guru lebih ditingkatkan lagi khususnya dalam melaksanakan pembelajaran.

ABSTRACT

Latifah. I. 2015. *The Influence of Headmaster's Leadership and Non-Physical Work Environment through Teacher's Commitment towards Discipline of Elementary School Teacher in Gemuh district Kendal regency*. Thesis. Study Program of Education Management Postgraduate Program, Semarang State University. First Adviser: Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd, Second. Dr. Mukhammad Khafid, S.Pd.M.Si.

Key words: headmaster's leadership, non-physical work environment, teacher's commitment, teacher's discipline.

Headmaster's leadership, non-physical work environment, teacher's commitment an important issue required in order to increase discipline of teachers. This study is aimed to know The Influence of Headmaster's Leadership and Non-Physical Work Environment through Teacher's Commitment towards Discipline of Elementary School Teacher in Gemuh district Kendal regency either directly or indirectly.

This study used a quantitative approach and correlational method to find out the causality of several factors that effect the teacher's productivity. The population of the study were 240 elementary school teachers in the district of Gemuh, Kendal. While the samples were 144 teachers who randomly taken. The data were collected through questionnaire. Data were analysed by path analysis with the assisted computer based programs IBM SPSS Statistic 19 software.

The result of this study showed (1) there are significance direct effect between headmaster's leadership toward teacher's discipline, (2) there are not significance direct effect between non-physical work environment toward teacher's discipline, (3) there are not significance direct effect between headmaster's leadership toward teacher's commitment, (4) there are significance direct effect between non-physical work environment toward teacher's commitment, (5) there are significance direct effect between teacher's commitment toward teacher's discipline, (6) there are not significance indirect effect between headmaster's leadership through teacher's commitment toward teacher's discipline, and (7) there are significance indirect effect between non-physical work environment through teacher's commitment toward teacher's discipline.

The suggestion proposed are:(1) the headmaster in the lead should be adapted according to the conditions of teachers, (2) school work environment should improve their harmony, sense of security and working atmosphere, (3) , teacher's commitment should improve again so that the performance also improved, (4) discipline of teacher should be improved especially in conducting teaching learning process.

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil ‘ Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala limpahan, rahmat, hidayah, petunjuk-Nya semata sehingga penelitian dan penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sosok pembaharu zaman baginda Rasulullah Muhammad SAW, oleh karena atas perjuangannya sehingga derajat manusia terangkat dari hina menjadi mulia di bawah panji Islam.

Terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari hambatan, rintangan dan kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan dorongan serta saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, maka hambatan, rintangan, dan kesulitan-kesulitan dapat teratasi dengan baik. Ucapan yang paling utama peneliti tujukan kepada Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd dan Dr. Mukhammad Khafid, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyempatkan waktu disela-sela kesibukan beliau untuk memotivasi dan membimbing peneliti. Untuk selanjutnya melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalamnya kepada.

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan pada perguruan tinggi yang dipimpinnya
2. Prof. Dr. Ahmad Slamet, M.Si, Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan berkenan memberikan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd, Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Dr. Mukhammad Khafid, S.Pd.M.Si, Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
5. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan motivasi penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.
6. Kepala Kantor UPTD Pendidikan Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di SD se-Kecamatan Gemuh.
7. Bapak dan Ibu Guru SD se-Kecamatan Gemuh yang telah berkenan mengerjakan/mengisi angket sehingga pengumpulan data berjalan lancar.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
9. Kedua orang tua dan saudara-saudara atas nasehat dan motivasi serta segala pengorbanan dalam mendidik peneliti dengan penuh kesabaran.
10. Teman-teman senasib sepenaggungan yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik material maupun moral sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Semoga budi baik yang telah diberikan kepada penulis secara tulus dan ikhlas mendapatkan pahala dari Allah Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai manusia biasa penulis tentu mempunyai kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi, cara penyajian, dan lain sebagainya dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, kritik konstruktif sangat penulis nantikan untuk menghasilkan karya yang lebih baik. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, termasuk mahasiswa, guru, kepala sekolah, pengawas, maupun pemerhati pendidikan untuk menjadikan referensi dalam mengembangkan gagasan-gagasan inovatif sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Semarang, Desember 2015

Penulis

Ibdaul Latifah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
SARI	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Cakupan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	12
6.1 Manfaat Teoritis	12
6.2 Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	14
2.1 Kajian Pustaka	14
2.2 Kerangka Teoritis	19
2.2.1 Kedisiplinan Guru	19

2.2.1.2 Teknik disiplin	23
2.2.1.3 Manfaat disiplin	25
2.2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin	26
2.2.2 Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	29
2.2.2.1 Tugas dan fungsi Kepala Sekolah.....	33
2.2.2.2 Indikator Pengukuran Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	37
2.2.3 Lingkungan Kerja non Fisik	39
2.2.3.1 Indikator Pengukuran Lingkungan Kerja non Fisik.....	44
2.2.4 Komitmen Guru	46
2.2.4.1 Jenis Komitmen Guru	46
2.2.4.2 Indikator Pengukuran Komitmen Guru	49
2.3 Kerangka Berfikir	53
2.3.1 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru	53
2.3.2 Pengaruh Lingkungan Kerja non Fisik terhadap Kedisiplinan Guru	55
2.3.3 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru.....	57
2.3.4 Pengaruh Lingkungan Kerja non Fisik terhadap Komitmen Guru	58
2.3.5 Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kedisiplinan Guru.....	60
2.4 Perumusan Hipotesis	63
BAB III METODE PENELITIAN	64
3.1 Pendekatan Penelitian	64
3.2 Populasi dan Sampel	65

3.3 Variabel Penelitian	68
3.4 Alat pengumpulan data	70
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	73
3.5.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian	73
3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	75
3.6 Teknik Analisis Data	76
3.6.1 Analisis Deskriptif	76
3.6.2 Uji Persyaratan Analisis	77
3.6.3 Pengujian Hipotesis	82
3.6.4 Analisis Jalur	84
3.6.5 Uji Sobel Test	86
3.6.6 Analisis Kualitatif	88
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	89
4.1 Hasil Penelitian Kuantitatif.....	89
4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Presentase	89
4.1.2 Hasil Uji Hipotesis	96
4.1.3 Hasil Analisis Jalur	101
4.1.4 Pengujian Faktor Mediasi (Hasil Uji Sobel Test)	108
4.1.5 Sumbangan Efektif.....	111
4.2 Hasil Penelitian Kualitatif	113
4.2.1 Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal	114

4.2.2 Kontribusi Lingkungan kerja non fisik dalam meningkatkan kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal	117
4.3 Hasil Pembahasan	119
4.3.1 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap KedisiplinanGuru	119
4.3.2 Pengaruh Lingkungan Kerja non Fisik terhadap Kedisiplinan Guru.....	122
4.3.3 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru...	124
4.3.4 Pengaruh Lingkungan Kerja non Fisik terhadap Komitmen Guru	125
4.3.5 Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kedisiplinan Guru.....	126
4.3.6 Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap KedisiplinanGuru melalui Komitmen Guru	128
4.3.7 Pengaruh Lingkungan Kerja non Fisik terhadap Kedisiplinan Guru melalui Komitmen Guru	129
4.3.8 Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.	130
4.3.9 Kontribusi Lingkungan kerja non fisik dalam meningkatkan kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal	131
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	132
5.1 Simpulan	132
5.2 Saran	135
5.3 Implikasi	135
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN-LAMPIRAN	140

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	66
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	67
Tabel 3.3	Gradasi jawaban angket model skala likert	72
Tabel 3.4	Kisi-kisi instrumen variabel	72
Tabel 3.5	Uji Validitas instrumen penelitian	75
Tabel 3.6	Uji Reliabilitas instrument penelitian	76
Tabel 3.7	Kriteria deskriptif presentase	77
Tabel 4.1	Gambaran tentang kepemimpinan kepala sekolah.....	86
Tabel 4.2	Kriteria variabel kepemimpinan kepala sekolah	87
Tabel 4.3	Gambaran tentang lingkungan kerja non fisik.....	88
Tabel 4.4	Kriteria variabel lingkungan kerja non fisik.....	89
Tabel 4.5	Gambaran tentang kedisiplinan guru	89
Tabel 4.6	Kriteria variabel kedisiplinan guru.....	90
Tabel 4.7	Gambaran tentang komitmen guru.....	91
Tabel 4.8	Kriteria variabel komitmen guru	92
Tabel 4.9	Tabel Kolmogorov Sminov	93
Tabel 4.10	Tabel Analisis distribusi normal	94
Tabel 4.11	Hasil uji heteroskedastisitas	95
Tabel 4.12	Hasil Uji Linieritas Model Tahap 1	96
Tabel 4.13	Hasil Uji Linieritas Model Tahap 2	96
Tabel 4.14	Hasil Uji multikolonieritas	97
Tabel 4.15	Hasil Uji Signifikansi parameter individual model 1	98

Tabel 4.16	Hasil koefisien determinasi model 1	99
Tabel 4.17	Hasil Uji Signifikansi parameter individual model 2	100
Tabel 4.18	Hasil Koefisien determinasi model 2	102
Tabel 4.19	Persamaan model 1 dan 2	106
Tabel 4.20	Hasil analisis pengaruh langsung dan tidak langsung.....	107
Tabel 4.21	Hasil Pengolahan Data	108
Tabel 4.22	Hasil Output SPSS Model Regresi 1	109
Tabel 4.23	Hasil Output SPSS Model Regresi 2	109
Tabel 4.24	Sumbangan efektif bersama	113
Tabel 4.25	Sumbangan efektif per variabel	114

DAFTAR GAMBAR

			Halaman
Gambar	2.1	Kerangka Konseptua.....	52
Gambar	2.2	Kerangka Berfikir	62
Gambar	3.1	Rancangan penelitian	70
Gambar	3.2	Model Analisis Jalur (Path Analisis).....	82
Gambar	3.3	Hubungan Antara Variabel Independen Dan Dependen Dengan Pengaruh Moderator.....	84
Gambar	4.1	Kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.....	87
Gambar	4.2	Lingkungan kerja non fisik SD Negeri Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal	88
Gambar	4.3	Kedisiplinan guru SD Negeri Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal	90
Gambar	4.4	Komitmen guru SD Negeri Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal	92
Gambar	4.5	Analisis model 1.....	104
Gambar	4.6	Analisis model 2.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

			Halaman
Lampiran	1	Kisi-kisi instrument.....	140
Lampiran	2	Instrumen Penelitian.....	144
Lampiran	3	Uji Validitas instrumen.....	152
Lampiran	4	Uji Reliabilitas instrument.....	156
Lampiran	5	Uji Asumsi Klasik.....	160
Lampiran	6	Uji Multikolinieritas	162
Lampiran	7	Uji Heteroskedastisitas.....	164
Lampiran	8	Uji Linieritas	165
Lampiran	9	Uji Regresi Tahap I.....	167
Lampiran	10	Uji Regresi Tahap II.....	171
Lampiran	11	Analisis Jalur	175
Lampiran	12	Transkrip Wawancara	176
Lampiran	13	Dokumentasi.....	187
Lampiran	14	Hasil Angket kedisiplinan guru.....	189
Lampiran	15	Hasil Angket kepemimpinan kepala sekolah.....	193
Lampiran	16	Hasil Angket lingkungan kerja non fisik.....	197
Lampiran	17	Hasil Angket komitmen guru	201

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku individu yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dengan tenang dan tetap taat walaupun dalam situasi yang sangat menekan (Tasmara, 2008 : 88). Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Disiplin berarti memerintah kepada seseorang untuk mengikuti perintah atau arahan, biasanya kata disiplin memberikan konotasi negatif. Hal ini disebabkan karena arahan untuk melakukan perintah, dan apabila arahan tersebut tidak dilakukan akan mendapatkan hukuman (Nakpodia, 2010:145). Dalam perkembangan anak, disiplin merupakan metode pemberian teladan, pelatihan pengontrolan diri dan pembentukan karakter.

Menurut Kounin dan Gump (2013:158) disiplin merupakan masalah serius bagi kebanyakan guru, terutama guru pemula. Di sekolah guru memegang peranan yang sangat menentukan dalam kelancaran proses belajar mengajar, karena tanpa guru tidak mungkin proses belajar mengajar dapat berjalan. Oleh sebab itu, kedisiplinan guru sangat menentukan atau mempengaruhi disiplin siswa di sekolah. Guru sebagai penegak disiplin, baik

di dalam kelas maupun di luar kelas harus menjadi teladan bagi terlaksananya disiplin. Seorang guru harus menanamkan disiplin kepada siswanya dengan contoh dan teladan.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kedisiplinan. Menurut Hasibuan (2000:194) faktor-faktor tersebut antara lain: (1) tujuan dan kemampuan, (2) kepemimpinan, (3) insentif, (4) keadilan, (5) pengawasan melekat, (6) sanksi hukuman, (7) hubungan kemanusiaan. Adapun menurut Tu'u (2004:49) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin adalah (1) teladan, (2) lingkungan berdisiplin dan (3) latihan disiplin.

Uraian faktor-faktor yang berpengaruh pada kedisiplinan tersebut setidaknya dapat ditarik dua komponen penting yang berkontribusi nyata pada kedisiplinan yaitu kepemimpinan dan lingkungan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni disebutkan bahwa komitmen juga mempengaruhi kedisiplinan, hal senada juga disebutkan oleh coferni dalam artikelnya bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah komitmen terhadap tugas.

Untuk meningkatkan kedisiplinan guru diperlukan seorang pemimpin yang baik. Pemimpin di sekolah adalah kepala sekolah, jadi kepala sekolah tidak hanya dituntut menguasai bidangnya (*professional knowledge*) namun ada yang lebih penting dari itu mempunyai karakter yang unggul. Karakter yang unggul merupakan perwujudan adanya keharmonisan antara pikiran, kata dan perbuatan. Menjadi kepala sekolah yang baik tidak hanya mengandalkan

tindakan yang nyata tentang segala sesuatu yang dipikirkan dan diucapkan. Selain itu, kepala sekolah juga harus pandai mengkomunikasikan apa yang diinginkan untuk dilakukan para anggotanya. Karena kejelasan apa yang diinginkan oleh kepala sekolah harus dikomunikasikan supaya mendapat dukungan dari seluruh anggota dalam hal ini adalah guru.

Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk menegakkan disiplin pegawai melalui jaminan hukum yaitu Peraturan Pemerintah No.30 tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil melalui pengawasan melekat maupun keteladanan pimpinan. Guru di Indonesia sebagian besar adalah pegawai negeri sipil, diharapkan guru mematuhi peraturan pemerintah tentang disiplin pegawai negeri sipil.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwarno (2007:116) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, motivasi berprestasi dan kompensasi pada kedisiplinan Guru SD Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Dengan mengamati hasil penelitian tersebut, penelitian yang akan dilakukan berusaha untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai kedisiplinan guru.

Kedisiplinan dapat dibangun berdasarkan tiga model teori yang pertama berdasarkan manajemen yang kedua teori kepemimpinan dan yang ketiga berdasarkan intervensi non direktif (Zaki, 2014: 129). Manajemen dan kepemimpinan merupakan dua teori yang tidak bisa dipisahkan, manajemen yang baik memberikan efek kepemimpinan yang baik pula. Seorang

pemimpin yang ingin menciptakan suasana sekolah yang berdisiplin, diawali dengan manajemen segala yang ada di sekolah, semua *stakeholder* baik itu guru, siswa maupun karyawan. manajemen yang baik memberikan efek baik bagi kemajuan sekolah terutama dalam kedisiplinan.

Manajemen yang sehat adalah manajemen yang berusaha untuk selalu mengidentifikasi segala hal yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Salah satu indikator penurunan semangat kerja guru adalah tingkat disiplin guru yang rendah sehingga berakibat pada terganggunya proses belajar mengajar. Untuk membuat suatu manajemen yang sehat diperlukan pemimpin yang professional.

Kondisi lingkungan kerja juga merupakan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru (Tu'u, 2004:49). Apabila di lingkungan sekolah tersebut digalakkan gerakan disiplin maka setiap guru akan mentaatinya. Diberikan *reward* ketika guru dapat mentaati peraturan begitu juga sebaliknya diberikan *punishment* ketika guru melanggarnya. Disiplin juga dipengaruhi oleh hubungan kerja yang baik dengan sesama pegawai sehingga setiap pegawai akan merasa senang dan tenang dalam melaksanakan tugasnya.

Lingkungan kerja terbagi ke dalam dua kelompok lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan fisik meliputi ruangan, meja, kursi, suhu ruangan dan sebagainya. Sedangkan lingkungan kerja non fisik meliputi hubungan komunikasi antara atasan dan bawahan, rasa aman dan

keadilan. Kedua kelompok lingkungan kerja sangat mempengaruhi kedisiplinan guru.

Penelitian yang dilakukan Andriani (2010) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kedisiplinan karyawan. lingkungan kerja yang meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan psikologis yang baik maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap disiplin kerja pegawai. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Dharmawan dengan hasil bahwa lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi kedisiplinan kerja karyawan.

Selain kepemimpinan dan lingkungan faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan disiplin adalah komitmen. Komitmen adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa terlibat aktif dengan penuh rasa tanggung jawab (Sahertian,2004:45). Seseorang yang telah memiliki suatu komitmen mereka tidak akan ragu-ragu dalam menentukan sikap dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil tersebut. Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugasnya akan mampu bekerja keras.

Komitmen guru yang tinggi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi sekolah, karena terciptanya komitmen yang tinggi akan mempengaruhi situasi kerja yang profesional. Sekolah merupakan organisasi karena didalamnya terdapat struktur- struktur organisasi dari pimpinan sampai dengan anggota. Guru yang mempunyai komitmen terhadap organisasi sekolah yang tinggi akan berkeyakinan untuk tetap bekerja di organisasi tersebut dan berusaha

keras untuk mencapai tujuan organisasi, menunjukkan kehadiran yang tinggi, mempunyai keinginan untuk selalu taat kepada kebijakan dan peraturan organisasi.

Ketidakhadiran guru menunjukkan adanya pelanggaran disiplin dan mengindikasikan kinerja yang rendah. Kedisiplinan guru dapat dilihat dari ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban pada peraturan pemerintah maupun sekolah dan menjalankan kewajibannya sesuai beban kerja yang diembannya. Mentaati jam mengajar, datang ke sekolah tepat pada waktunya, tidak meninggalkan jam pelajaran, pulang sekolah pada jamnya, berpakaian rapi, melaksanakan tugas sekolah dan mematuhi peraturan sekolah.

Berdasarkan observasi atau studi pendahuluan. Peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan kedisiplinan guru di kecamatan Gemuh, masih terdapat guru yang datang terlambat ke sekolah, guru yang tidak menggunakan seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, guru belum melengkapi perangkat pembelajarn untuk mengajar.

Dari hasil wawancara terhadap KUPTD Kecamatan gemuh, mengungkapkan bahwa :

“masih terdapat banyak guru yang belum berdisiplin.. yaaa terlambat ke sekolah, tidak mentaati peraturan dinas, tidak menggunakan seragam sesuai dengan jadwal, pelanggaran-pelanggran ringan mbak”

Pelanggaran yang dilakukan oleh guru SD Negeri di kecamatan Gemuh tergolong pelanggaran ringan. Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa masih terdapat guru yang tidak berdisiplin dengan berbagai

pelanggaran ringan seperti terlambat ke sekolah, tidak mentaati peraturan dinas, tidak menggunakan seragam sesuai dengan jadwal.

Laporan dari pengawas sekolah yang ada di UPTD kecamatan Gemuh ketika melakukan supervisi mengungkapkan masih terdapat guru yang tidak melengkapi perangkat pembelajaran, bahkan terdapat guru yang belum membuat perangkat pembelajaran. Hasil wawancara dari salah murid mengungkapkan bahwa terdapat guru yang terlambat ke sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar terbengkalai.

Jika hal ini dibiarkan berlanjut tanpa adanya teguran baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan permasalahan di atas, mendorong peneliti untuk meneliti pengaruh komitmen organisasi, lingkungan kerja dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru SD di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

Untuk mendisiplinkan seorang guru di sekolah, perencanaan kepemimpinan sekolah harus mendapat porsi dari seluruh aset sumber daya manusia yang ada di sekolah. Kegagalan seorang kepala sekolah dalam menggerakkan sumber daya manusia yang ada di sekolah tidak menutup kemungkinan menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Keadaan lingkungan yang ada di sekolah juga menjadi faktor berpengaruh dalam mendisiplinkan guru. Lingkungan yang memberikan rasa

aman dan nyaman akan membuat guru lebih bersemangat bekerja sehingga menjadikan guru berdisiplin.

Semangat kesadaran para guru di dalam mencapai tujuan sekolah bergantung pada tingkat kedisiplinan guru di dalam aturan dan ketentuan yang telah disepakati bersama. Komitmen yang dimiliki guru dalam memajukan sekolah merupakan faktor yang sangat penting. Melalui komitmen guru kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja non fisik akan mempengaruhi kedisiplinan guru.

Hal ini penting diteliti sebagai bahan penentuan kebijakan, baik bagi para kepala sekolah, para guru dan penentu kebijakan yang lainnya (Kepala Dinas, Kepala UPTD pendidikan Kecamatan), khususnya dalam rangka upaya meningkatkan pendidikan dasar, sebab kedisiplinan guru mempunyai pengaruh besar terhadap mutu peningkatan pendidikan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dipaparkan permasalahan yang muncul dan dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan teladan tentang hal kedisiplinan masih cukup rendah.
2. Kompensasi yang didapat oleh guru dirasa kurang.
3. Kesadaran diri guru dalam menjalankan kedisiplinan masih kurang.
4. Belum adanya komitmen guru dalam menaati peraturan.

5. Lingkungan kerja fisik maupun non fisik belum dapat meningkatkan kedisiplinan guru.
6. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun oleh pengawas belum optimal.
7. Belum diterapkannya sanksi dan hukuman bagi guru yang melanggar peraturan.

1.3 Cakupan Masalah

Untuk mengantisipasi luasnya masalah yang dibahas, dan demi koefisien penelitian, peneliti ini dibatasi pada masalah-masalah sebagai berikut.

1. Penelitian dibatasi empat variabel yaitu kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja non fisik, kedisiplinan guru dan komitmen guru sebagai variabel intervening.
2. Penelitian dilakukan di SD Negeri di kecamatan Gemuh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Seberapa besar kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara langsung terhadap kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh?
2. Seberapa besar lingkungan kerja non fisik berpengaruh secara langsung terhadap kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh?

3. Seberapa besar kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap komitmen guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh?
4. Seberapa besar lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap komitmen guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh?
5. Seberapa besar komitmen guru berpengaruh terhadap kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh?
6. Seberapa besar kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh tidak langsung terhadap kedisiplinan guru SD Negeri di kecamatan Gemuh melalui komitmen guru?
7. Seberapa besar lingkungan kerja non fisik berpengaruh tidak langsung terhadap kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh melalui komitmen guru?
8. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal?
9. Bagaimanakah Kontribusi Lingkungan kerja non fisik dalam meningkatkan kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah mengetahui dan memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Sementara itu, tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat besaran pengaruh kepemimpinan kepala sekolah secara langsung terhadap kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat besaran pengaruh lingkungan kerja non fisik secara langsung terhadap kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat besaran pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat besaran pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap komitmen guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat besaran pengaruh komitmen guru terhadap kedisiplinan guru SD Negeri di kecamatan Gemuh.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat besaran pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru SD Negeri di kecamatan Gemuh melalui komitmen guru.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat besaran pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kedisiplinan guru SD Negeri di kecamatan Gemuh melalui komitmen guru.
8. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

9. Untuk mengetahui kontribusi Lingkungan kerja non fisik dalam meningkatkan kedisiplinan guru SD Negeri di Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilihat dari dua aspek, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1.6.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam ilmu pendidikan terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru, komitmen guru, lingkungan kerja non fisik dan kepemimpinan kepala sekolah sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan kearah tersebut.

1.6.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan untuk.

1. Memberi pengetahuan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja non fisik dan komitmen guru dalam membentuk kedisiplinan guru.
2. Memberikan dorongan kepada guru agar lebih disiplin dalam bekerja.

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi dunia pendidikan untuk mengambil kebijakan yang terbaik demi peningkatan mutu pendidikan di indonesia.

